



Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 3 Ngasem Jepara

Syafentina Maya Arinjani¹, Wulan Sutriyani², Nur Rohman³

^{1,2,3}Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Indonesia

E-mail: 191330000445@unisnu.ac.id, sutriyani.wulan@unisnu.ac.id, nurrohman@unisnu.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-09-07 Revised: 2024-10-27 Published: 2024-11-25 Keywords: <i>Character Education; Mathematics; Disciplin and Responsibility.</i>	The aim of this research is to describe the implementation of character education focused on discipline and responsibility in improving mathematics learning and to identify supporting and inhibiting factors in its implementation. This study is descriptive with a qualitative approach, with data obtained from observations, interviews, and documentation. The research was conducted on August 12, 27, and 28, 2024, at SDN 3 Ngasem Batealit Jepara. The subjects of this study are the school principal, class teacher, and 4th-grade students. The efforts to instill discipline and responsibility habits at SDN 3 Ngasem achieved approximately 85% success, although there were challenges in implementation, such as a lack of awareness in understanding rules and following regulations. The results indicate a significant improvement in students' mathematics learning outcomes after the application of a learning model that integrates character values. Additionally, student behavior observations show increased discipline and responsibility in the learning process. Students became more active, independent, and responsible in completing assigned tasks. This improvement in learning outcomes can be attributed to the internalization of discipline and responsibility values among students. Therefore, the implementation of character education in discipline and responsibility serves as an effective strategy for enhancing the quality of mathematics learning and shaping better student character.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-09-07 Direvisi: 2024-10-27 Dipublikasi: 2024-11-15 Kata kunci: <i>Pendidikan Karakter; Matematika; Disiplin dan Tamggung Jawab.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter yang berfokus pada disiplin dan tanggung jawab dalam meningkatkan pembelajaran matematika serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada tanggal 12, 27, dan 28 Agustus 2024 di SDN 3 Ngasem Batealit Jepara. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas 4. Upaya untuk membiasakan disiplin dan tanggung jawab di SDN 3 Ngasem mencapai keberhasilan sekitar 85%, meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaan, seperti kurangnya kesadaran dalam memahami peraturan dan mengikuti tata tertib. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar matematika siswa setelah penerapan model pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Selain itu, observasi terhadap perilaku siswa menunjukkan peningkatan disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Peningkatan hasil belajar ini dapat dikaitkan dengan terinternalisasinya nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Dengan demikian, penerapan pendidikan karakter dalam disiplin dan tanggung jawab menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan membentuk karakter siswa yang lebih baik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah sistem yang menanamkan nilai-nilai melalui komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut (Indriani, 2023). Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat dasar, karena sangat dibutuhkan dalam membantu perkembangan karakter siswa sejak dini (Akhwani & Wulansari, 2021). Pendidikan

tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga untuk memperbaiki kualitas moral dan sifat pribadi individu. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pendidikan karakter sejak dini, terutama di lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan, sehingga anak dapat tumbuh dengan sikap dan perilaku positif, menjadi warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif yang hidup sesuai dengan potensinya.

Di era digital yang semakin maju ini, perhatian terhadap pendidikan karakter tampaknya menurun. Banyak generasi muda yang tenggelam dalam dunia digital dan sering mengabaikan aturan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Hal ini terlihat dari banyaknya pelajar dan anak-anak di Indonesia yang menyalahgunakan media digital, yang dapat berdampak negatif pada moral dan karakter mereka (Muttaqin, 2021). Penurunan moral dan karakter ini tercermin dalam berbagai perilaku yang tidak sesuai di rumah, sekolah, maupun masyarakat, khususnya di kalangan pelajar (Rahayu, 2021). Mengingat kondisi ini, pendidikan karakter perlu terus ditekankan dalam berbagai lingkungan, terutama di lembaga pendidikan seperti sekolah.

Sekolah merupakan salah satu lembaga penting dalam pembentukan pendidikan karakter, terutama di tingkat sekolah dasar. Anak-anak pada usia sekolah dasar berada dalam masa yang krusial untuk penanaman nilai-nilai karakter sebagai bekal di masa depan. Guru, sebagai pendidik, harus mampu mengajarkan serta memberikan teladan yang baik dalam menerapkan 18 nilai karakter bangsa kepada siswa. Nilai-nilai karakter tersebut meliputi religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, toleransi, peduli sosial, peduli lingkungan, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, menghargai prestasi, cinta damai, kreatif, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan bersahabat (Kemendikbud, 2017). Fokus penelitian ini adalah pada nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, karena kedua karakter ini berperan penting sebagai dasar bagi karakter-karakter lainnya. Disiplin adalah salah satu nilai dalam pendidikan karakter yang perlu ditanamkan sejak dini, yang merupakan masa paling tepat untuk membangun karakter anak (Yulianto, 2018). Pendidikan karakter disiplin perlu ditekankan karena tidak hanya membentuk sikap disiplin, tetapi juga menumbuhkan karakter positif lainnya seperti jujur, bertanggung jawab, dan kerja sama (Purwanti et al., 2020). Pembiasaan sikap disiplin akan membentuk perilaku yang baik pada peserta didik, sehingga mereka akan menjalankan norma dan nilai yang berlaku dan dapat diterima dengan baik di lingkungan mereka (Annisa, 2019).

Tanggung jawab adalah kesadaran seseorang terhadap perilaku atau tindakannya, di mana karakter ini merupakan bagian dari kodrat manusia yang menjadi bagian dari diri manusia itu sendiri. Tanggung jawab adalah kewajiban

yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menyelesaikan tugas yang diterima dan siap menanggung konsekuensi apa pun yang mungkin terjadi (Rosita et al., 2022). Setiap orang harus menanggung akibat dari tindakan yang telah diperbuat. Dalam perilaku individu, tanggung jawab berkaitan dengan kebebasan, artinya hanya individu yang bebas dari tekanan pihak luar yang dapat bertanggung jawab penuh atas tindakan dan keputusan yang diambil.

Disiplin dan tanggung jawab memiliki keterkaitan yang erat. Disiplin adalah tindakan yang mencerminkan keteraturan dan kepatuhan terhadap norma yang berlaku, sedangkan tanggung jawab adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan perilaku atau tindakan yang dilakukan (Hantika & Rohana, 2022). Dengan menerapkan nilai pendidikan karakter disiplin, karakter tanggung jawab pun akan terbentuk. Tanpa adanya tanggung jawab, disiplin akan sulit dijalankan secara efektif. Seperti yang telah dijelaskan, tanggung jawab berarti menanggung segala konsekuensi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika seseorang dapat menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan, maka ia akan dipercaya dengan tanggung jawab yang lebih besar di masa mendatang (Ningsih, E. P., 2020).

Pendidikan karakter yang menekankan disiplin dan tanggung jawab dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk matematika. Menurut Ahmad Susanto (2016: 186-187), pembelajaran matematika adalah proses belajar mengajar yang dirancang guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta memberikan wawasan baru yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Namun, dalam pembelajaran matematika, masih sering muncul berbagai masalah terkait karakter siswa. Misalnya, beberapa siswa menyontek karena merasa kesulitan memahami matematika, kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, kurang disiplin dengan datang terlambat atau mengantuk di kelas, serta hanya sebagian kecil siswa yang aktif saat diminta berdiskusi dalam memecahkan soal matematika. Jika masalah ini terus berlanjut, hal ini dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa secara negatif dan membiasakan mereka dengan perilaku yang kurang baik.

Pembelajaran matematika di SDN 3 Ngasem, seperti di banyak sekolah dasar lainnya, menunjukkan variasi antusiasme siswa. Beberapa siswa tertarik dan merasa mudah memahami matematika, sementara yang lain menganggap

nya sulit dan membosankan (Nisa, A., MZ, Z. A., & Vebrianto, R., 2021). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pembelajaran yang diterapkan, kemampuan dasar siswa, serta dukungan dari lingkungan belajar.

Salah satu masalah umum dalam pembelajaran matematika di SDN 3 Ngasem adalah rendahnya minat belajar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini meliputi kesulitan memahami konsep matematika yang abstrak, minimnya variasi metode pembelajaran, serta kurangnya motivasi dari siswa sendiri. Di samping itu, keterbatasan fasilitas pembelajaran, seperti buku pelajaran yang lengkap dan media pembelajaran yang beragam, juga menjadi kendala dalam proses belajar (Putri, B. dkk, 2019). Selain minat belajar yang rendah, guru juga menghadapi tantangan berupa perbedaan kemampuan belajar yang cukup besar antar siswa (Unaenah, E., 2023). Hal ini menyulitkan guru dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Terbatasnya waktu belajar juga menjadi kendala, yang mengakibatkan guru sulit memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpartisipasi aktif. Rendahnya minat siswa dalam matematika adalah masalah kompleks yang dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan pedagogis (Putri, F. M., 2023).

Teori-teori pembelajaran matematika, seperti konstruktivisme, menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika akan lebih baik jika siswa aktif membangun pengetahuannya sendiri (Rohmah, S. N., 2021). Jika siswa hanya menerima informasi secara pasif tanpa eksplorasi, minat belajar akan menurun. Teori belajar sosial juga mendukung pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran; kurangnya kesempatan untuk berdiskusi membuat siswa merasa terisolasi dan kurang termotivasi (Pongpalilu, F., dkk., 2023). Hubungan antara pendidikan karakter dan pembelajaran matematika terlihat jelas, di mana siswa yang disiplin lebih tekun dalam belajar meskipun menemui kesulitan (Nurriskah, Y. D., Joharman, J., & Hidayah, R., 2020). Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin cenderung mudah menyerah. Rendahnya minat siswa juga seringkali disebabkan oleh kurangnya relevansi materi matematika dengan kehidupan sehari-hari, serta metode pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi, yang membuat siswa bosan (Khasanah, F. N., & Rigiанти, H. A., 2023).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang menyeluruh. Selain memper-

baiki metode pembelajaran, penting juga untuk mengembangkan karakter siswa, termasuk disiplin, tanggung jawab, dan minat belajar. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berinovasi. Selain itu, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran sangat penting agar siswa mendapatkan dukungan dan motivasi dari keluarga. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat belajar siswa dalam matematika merupakan masalah yang kompleks dan memerlukan solusi yang terpadu. Dengan menerapkan pendidikan karakter yang efektif dan metode pembelajaran yang inovatif, diharapkan minat belajar siswa terhadap matematika dapat meningkat serta prestasi akademik mereka dapat diperbaiki (Anggreini, D., & Priyojadmiko, E., 2022).

Oleh karena itu, penting untuk mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran matematika, karena hal ini dapat membantu membentuk karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab, yang juga dapat diterapkan dalam pembelajaran lainnya. Selain itu, penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran matematika akan mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena mereka sudah disiplin dalam memperhatikan penjelasan dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (Amelia, W., Marini, A., & Nafiah, M., 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Ana Puspitasari, S.Pd., guru kelas IV di SD Negeri 3 Ngasem, pada Jumat, 9 Agustus 2024, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa kurang menunjukkan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran matematika. Banyak siswa terlihat bermain sendiri saat guru menjelaskan materi. Ketika guru meminta siswa untuk berdiskusi dalam kelompok, hanya sebagian kecil yang aktif mengerjakan tugas tersebut karena mereka kurang memahami instruksi yang diberikan. Selain itu, dari 26 siswa, 17 tidak menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik. Mengingat situasi ini, sangat penting untuk menerapkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran dengan menciptakan suasana kelas yang disiplin melalui kebiasaan baik dan mendorong siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dengan demikian, karakter disiplin dan tanggung jawab

ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab untuk meningkatkan pembelajaran matematika di kelas IV SDN 3 Ngasem Jepara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dapat meningkatkan pembelajaran matematika, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter tersebut di kelas IV SDN 3 Ngasem Batealit Jepara.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus dan 27-28 Agustus 2024 di Sekolah Dasar Negeri 3 Ngasem Batealit Jepara. Objek yang diteliti mencakup kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV SDN 3 Ngasem. Subjek penelitian ini berfokus pada implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam peningkatan pembelajaran matematika di kelas IV SDN 3 Ngasem Jepara. Untuk mengumpulkan data mengenai implementasi pendidikan karakter tersebut, digunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan instrumen yang telah disiapkan, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah SDN 3 Ngasem, Ibu Sukiswati, S.Pd., beliau menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah proses penanaman sikap dan perilaku yang tertib serta patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Karakter disiplin dan tanggung jawab sangat penting untuk diterapkan pada siswa, karena keduanya

berfungsi sebagai jembatan menuju pencapaian yang diinginkan, sehingga perlu ditanamkan sejak dini. Disiplin dan tanggung jawab tidak diajarkan sebagai mata pelajaran terpisah, tetapi diintegrasikan melalui berbagai kegiatan. Beberapa kegiatan yang sering dilaksanakan di SDN 3 Ngasem untuk menanamkan pendidikan karakter antara lain upacara bendera setiap hari Senin, pembiasaan pagi, kegiatan P5 dalam proses pembelajaran, serta kegiatan tambahan di luar jam pelajaran di sekolah. Berikut adalah penjelasan mengenai kegiatan implementasi pendidikan karakter di SDN 3 Ngasem:

Tabel 1. Kegiatan Implementasi Pendidikan Karakter SDN 3 Ngasem

No	Hari	Kegiatan Pembiasaan Disiplin Dan Tanggung Jawab SDN 3 Ngasem
1.	Senin	1. Upacara bendera hari senin diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan karyawan SDN 3 Ngasem. 2. Shalat dhuha yang dilakukan kelas tinggi kelas IV, V, VI secara bergantian. 3. Shalat Dzuhur yang dilakukan kelas tinggi kelas IV, V, VI sebelum pulang sekolah.
2.	Selasa-Kamis	1. Pembiasaan Asmaul Husna oleh seluruh peserta didik. 2. Hafalan surat-surat pendek oleh seluruh peserta didik. 3. Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah kelas VI, V, IV.
5.	Jum'at	1. Senam pagi oleh seluruh warga sekolah. 2. Dilanjutkan jum'at bersih oleh seluruh warga sekolah. 3. Jum'at beramal oleh seluruh peserta didik.
6.	Sabtu	1. Pembiasaan Asmaul Husna oleh seluruh peserta didik. 2. Hafalan do'a-do'a harian oleh seluruh peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, Ibu Ana, S.Pd., pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab memiliki pengertian bahwa karakter disiplin mencerminkan kesadaran akan aturan yang berlaku, sementara karakter tanggung jawab adalah kewajiban yang harus dipenuhi. Dalam kelas IV, penting untuk memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab, yang diwujudkan melalui aturan yang telah disepakati oleh seluruh peserta didik, seperti menjaga kebersihan ruangan dengan sistem piket, datang tepat

waktu, dan mengikuti aturan selama pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, guru menerapkan aturan disiplin dan tanggung jawab. Misalnya, dalam pelajaran matematika, guru menegur siswa yang menyontek atau berperilaku tidak tertib, serta mengingatkan siswa yang bertugas piket dan yang harus menghafal perkalian setelah istirahat. Selain itu, guru membiasakan siswa untuk menyelesaikan tugas sesuai ketentuan, seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, dan bagi siswa yang belum selesai, mereka diminta untuk menyelesaikannya setelah pulang sekolah dengan pengawasan guru. Dengan adanya aturan ini, Ibu guru berharap agar siswa tidak hanya tertib dalam pembelajaran matematika, tetapi juga dalam semua mata pelajaran lainnya. Guru juga membuat catatan atau laporan untuk memantau perkembangan peserta didik, baik dalam hal nilai maupun perilaku.

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan peningkatan hasil belajar matematika siswa di SDN 3 Ngasem Jepara. Siswa yang menunjukkan tingkat disiplin dan tanggung jawab yang lebih tinggi cenderung meraih nilai yang lebih baik dalam pelajaran matematika. Salah satu faktor yang mendasari hubungan positif ini adalah meningkatnya motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dengan serius dan mencapai prestasi yang lebih baik. Siswa yang disiplin cenderung lebih fokus pada tugas yang diberikan, baik dalam mengerjakan soal matematika maupun mengikuti proses pembelajaran. Fokus yang baik ini memungkinkan mereka untuk menyerap materi secara lebih efektif. Siswa yang memiliki tanggung jawab tinggi umumnya mampu mengatur waktu belajar dengan baik, lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas, dan tidak menunda pekerjaan. Mereka yang disiplin dan bertanggung jawab cenderung lebih gigih menghadapi kesulitan dalam belajar matematika, tidak mudah menyerah, dan terus berusaha memahami konsep yang sulit.

Pendidikan karakter juga mendorong siswa untuk lebih aktif berkolaborasi dengan teman sekelas. Kerja sama dalam kelompok belajar

matematika dapat membantu siswa saling mendukung dan melengkapi satu sama lain. Guru yang konsisten menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab berfungsi sebagai teladan yang baik bagi siswa. Siswa cenderung meniru perilaku guru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pembelajaran matematika. Penerapan pendidikan karakter menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di kelas, di mana siswa merasa lebih aman dan nyaman untuk bertanya serta berdiskusi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas memungkinkan siswa untuk menguasai konsep matematika dengan lebih baik. Pemahaman yang kuat terhadap konsep menjadi landasan bagi siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang lebih kompleks.

Nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab yang diperoleh siswa tidak hanya bermanfaat dalam konteks pembelajaran matematika, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang disiplin dan bertanggung jawab cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan mereka.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dapat meningkatkan pembelajaran matematika, yang sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar dkk. (2023). Hal ini membuktikan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar matematika melalui pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru kelas, seperti memberikan teladan yang baik, memberikan teguran, menciptakan pengkondisian dengan poster atau slogan yang mencerminkan nilai-nilai karakter, serta menyediakan sarana dan prasarana yang dapat memperkuat nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Alga dkk. (2023) menunjukkan bahwa pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang diterapkan dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan rasa disiplin dan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru, dengan meminta mereka menyelesaikan latihan dalam kelompok dan tepat waktu, mengikuti pedoman yang ditentukan, dan mematuhi keputusan yang telah dibuat. Penelitian oleh Aitami

(2020) juga menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter dapat memperbaiki proses pembelajaran matematika, khususnya dalam hal sikap disiplin dan tanggung jawab. Hal ini terlihat dari kondisi siswa yang lebih kondusif di dalam kelas berkat penyusunan perangkat pembelajaran yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Penggunaan pendekatan dan metode yang bervariasi dalam penyampaian materi dapat mengaitkan pengetahuan siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas siswa dan mendukung pelaksanaan implementasi pendidikan karakter.

Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dapat meningkatkan pembelajaran matematika. Dengan menerapkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab, siswa akan lebih peduli terhadap tanggung jawab yang telah diberikan kepada mereka. Jika pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ditekankan secara konsisten, maka siswa akan menjadi lebih baik, tidak hanya di sekolah tetapi juga dalam lingkungan keluarga dan kehidupan sehari-hari mereka.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas saat proses pembelajaran matematika di kelas IV SDN 3 Ngasem, sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan suatu proses yang kompleks dan memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Dengan adanya faktor pendukung yang solid dan upaya yang terorganisir, diharapkan dapat terbentuk generasi siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik (Mulyasa, H. E, 2022).

a) Peraturan dan Pembiasaan di Sekolah

Keberadaan peraturan yang diterapkan oleh kepala sekolah dan guru menjadi kebiasaan baik untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Kepala sekolah dan guru melakukan evaluasi terhadap keber-

hasilan pelaksanaan program yang telah dibuat serta memantau kelancaran proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, baik di dalam maupun di luar kelas (Nurussholihah, A., & Abdullah, K., 2022).

b) Orang Tua

Penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga penting untuk diterapkan di lingkungan keluarga. Peran orang tua sangat krusial dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak. Jika pola hidup disiplin dan tanggung jawab ditekankan dalam keluarga, maka karakter tersebut akan tertanam dengan kuat dalam diri anak (Nabawi, D., 2021).

c) Kesadaran Siswa

Salah satu faktor pendukung yang sangat penting adalah kesadaran yang muncul dari dalam diri siswa. Kesadaran ini berperan sebagai penggerak utama dalam mendukung peran keluarga, guru, dan kepala sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa (Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S., 2021).

2. Faktor Penghambat

Proses implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar dalam pembelajaran matematika tidak selalu berjalan mulus dan seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan. Beberapa faktor yang dapat menghambat proses ini antara lain:

a) Kebiasaan Siswa

Siswa berasal dari latar belakang yang berbeda, sehingga memiliki karakter yang bervariasi. Hal ini dapat mempengaruhi proses implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah. Sebagaimana diamati oleh peneliti, kebiasaan siswa dapat berdampak pada suasana pembelajaran, apakah kelas tersebut kondusif atau tidak. Peneliti mencatat bahwa masih banyak siswa yang berperilaku mengganggu, seperti membuat kebisingan di kelas, menyontek pekerjaan teman, dan tidak membawa buku pelajaran. Keadaan ini menghambat proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab yang

diterapkan oleh guru dan kepala sekolah.

b) Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh besar, terutama dalam pergaulan siswa (Astarinah, A., 2022). Siswa menghabiskan lebih banyak waktu di rumah dibandingkan di sekolah. Hal ini dapat menghambat penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab jika mereka terlibat dalam pergaulan yang tidak baik dan tidak ada pengawasan terhadap perilaku, sikap, dan aktivitas mereka di luar rumah maupun di luar sekolah.

c) Orang Tua

Peran orang tua sangat penting dalam proses implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Orang tua dapat berfungsi sebagai pendukung, tetapi juga bisa menjadi penghambat dalam pembentukan karakter ini. Ketidaktarikan orang tua dalam menanyakan pekerjaan rumah, mengawasi belajar anak, mengingatkan kebutuhan sekolah, dan tidak menjadwalkan kegiatan di rumah dapat menghambat proses implementasi pendidikan karakter disiplin dan juga tanggung jawab yang telah diterapkan di sekolah. Akibatnya, siswa kurang memiliki kesadaran untuk menerapkan karakter tersebut (Fitriani, S., & Zulfiati, H. M., 2021).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab untuk meningkatkan pembelajaran matematika di Kelas IV SDN 3 Ngasem memerlukan pembiasaan yang dilakukan setiap hari di sekolah. Dimulai dengan pembuatan aturan oleh guru bersama siswa, agar mereka menjadi disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Implementasi pendidikan karakter yang menekankan disiplin dan tanggung jawab di SDN 3 Ngasem sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter tersebut pada siswa, karena terintegrasi dalam berbagai kegiatan sekolah dan rutinitas sehari-hari. Pembiasaan yang rutin ini tidak hanya meningkatkan kepatuhan siswa

terhadap peraturan, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan moral dan keberhasilan akademis mereka secara keseluruhan.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aitami, S., Syamsuri, S., & Setiani, Y. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 53-63.
- Akhwani, T. D., & Wulansari. (2021). Pendekatan Pendidikan Karakter Berbasis Digital. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(2), 191-200.
- Alga, R. K., Azhara, S., Hsb, A. A. A., Hakim, E. H., Sarlina, S., Hasibuan, I. S., & Siregar, L. N. K. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 12-20.
- Anggreini, D., & Priyoadmiko, E. (2022, May). Peran guru dalam menghadapi tantangan implementasi merdeka belajar untuk meningkatkan pembelajaran matematika pada era omicron dan era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1, No. 1, pp. 75-87).
- Amelia, W., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 520-531.
- Amirulloh, Syarbini. 2014. *Model pendidikan karakter dalam keluarga*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 1-7.

[https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102).

- Astarinah, A. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPS Materi Pluralitas Masyarakat Indonesia Kelas VIII di MTs Nurul Huda Kragan* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Faizah, N., Febriani, P. I., Saputri, N. E., & Imamuddin, M. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Yang Berorientasi Pada Nilai-Nilai Moral. *KOLONI*, 2(2), 234–241.
- Fitriani, S., & Zulfiati, H. M. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik dalam Membentuk Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 114-121.
- Indriani, N., Suryani, I., & Mukaromah, L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17 (1), 242-252.
- Kemendikbud, 2017. Gerakan penguatan pendidikan karakter (PPK) (Infographics of the strengthening character education movement). Indonesian Ministry of Education and Culture. 1-10.
- Mahyuddin, M. J., Sura, H., & Sulaiman, F. (2024). KAJIAN REVOLUSI KONSELING ISLAM DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER ERA REVOLUSI MENTAL 4. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6927-6935.
- Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran. *Fondatia*, 5(2), 163-179.
- Mustika, D., Ananda, R., Guru, P., Dasar, S., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (n.d.). *Implementasi penguatan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar*. 5(1), 728–733.
- Muttaqin. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*. 4(2).
- Nabawi, D. (2021). Peran orang tua dalam pengembangan karakter disiplin anak pada pembelajaran daring siswa kelas 2 SDIT Insan Karima. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(3), 82-98.
- Nisa, C., Sundava, S., & Azizah, I. (2023). *Peningkatan Karakter Disiplin melalui Apel Pagi Bagi Siswa SD Muhammadiyah 22 Surakarta*. 06(01), 2023–2035.
- Nurriskah, Y. D., Joharman, J., & Hidayah, R. (2020). Pengaruh Disiplin dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Nurussholihah, A., & Abdullah, K. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Dan Bertanggung Jawab Melalui Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 961-974.
- Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6).
- Pertiwi, A. H. (2021). Pembiasaan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran daring. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 48-54.
- Pongpalilu, F., Hamsiah, A., Raharjo, R., Sabur, F., Nurlala, L., Hakim, L., ... & Tresnawati, S. (2023). *Perkembangan Peserta Didik: Teori & Konsep Perkembangan Peserta Didik Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. *An-Nuha*, 2(2), 329-341.
- Purwanti, E., Yantoro, & Issaura Sherly Pamela. (2020). Kedisiplinan Siswa di Sekolah.
- Putri, F. M. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 12 Baruh-Bukit. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 66-77.

- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis faktor rendahnya minat belajar matematika siswa keli SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio Fkip UNMA*, 5(2), 68-74.
- Rahayu, sumartini. (2021, May 31). *Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di Mi Brawijaya li Trowulan*. Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 3(1).
- Rohmah, S. N. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika*. UAD PRESS.
- Rohman, N. (2019). Penguatan Karakter dan Literasi Baru pada Sekolah Berbasis Boarding Menjawab Tantangan Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 2, No. 1, pp. 247-250).
- Rosita,dkk. (2022). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Ketapang Raya. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 51-59.
- Salbila, I., & Rizky Wandini, R. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika di MIN 3 Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30536-305
- Setiawan, A., Apsoh, S., & Sudrajat, A. (2023). *Implementasi Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Kelas III SDIT Mutiara*. 2(1).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung.
- Sutriyani, W., Hamidaturrohman, H., & Agustin, D. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Literacy Board Srikandi sebagai Upaya Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 19-28.
- Unaenah, E., Anggita, A. D., Nusaibah, F., & Gunawan, F. A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Fpb Dan Kpk Siswa Kelas IV. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 1-10.
- Yulianto, A. (2018), Pendekatan Saintifik Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di SD.
- Zai, E. P., Lase, I. W., Harefa, E., Gulo, S., & Duha, M. M. (2024). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.